

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya proses berpikir manusia sebagai akibat perkembangan budaya dan zaman, berimbas juga dalam bidang pendidikan. Salah satunya berkembangnya pendekatan-pendekatan atau konsep-konsep yang sesuai untuk menyampaikan materi pembelajaran. Perkembangan berbagai macam pendekatan atau konsep ini tak lain untuk mencapai atau menunjang keberhasilan pendidikan pada umumnya dan siswa pada khususnya.¹

Firman Allah SWT dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ صلي وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ



Perbaikan dan peningkatan selalu diupayakan disetiap jenjang mulai dari Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Upaya tersebut tertuang dalam Bab II pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

¹ Jamil suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2017) hlm.161.

Berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Keseluruhan dalam proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Dalam upaya untuk menyampaikan materi atau keterampilan kepada siswa, harus diterapkan pendekatan yang tepat.³ Pendekatan dapat merancang proses belajar mengajar dengan mengoptimalkan segala potensi dan sumber daya yang tersedia, sehingga penting bila guru memilih dengan cermat pendekatan-pendekatan dalam mengajar yang sesuai dengan perubahan kurikulum.

Djamarah mengemukakan masalah yang dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah pengelolaan kelas atau manajemen kelas.⁴ Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar, pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu

² Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Yogyakarta: Laksana, 2012), h. 5.

³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 50-51.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *strategi belajar mengajar*, (jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 173.

berubah, hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang tapi belum tentu besok. Hal ini membuat pengelolaan kelas dipandang sebagai suatu usaha harus mendapatkan prioritas oleh seorang guru dalam berbagai macam aktivitas yang berkaitan dengan kurikulum dan pengembangan siswa. Guru sebagai pengelola kelas merupakan orang yang mempunyai peranan strategis yaitu orang yang merencanakan kegiatan-kegiatan, mengambil keputusan, menentukan alternatif solusi untuk menghadapi hambatan dan tantangan yang muncul di dalam kelas.⁵ Maka dengan penggunaan pendekatan pengelolaan kelas atau manajemen kelas yang tepat akan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Dari observasi lapangan dan juga pengamatan peneliti sewaktu PPL 1 di MIN 4 Kota Banjarmasin menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam proses pembelajaran yaitu masalah dalam pengelolaan kelas. Di kelas rendah, siswa cenderung tidak fokus seutuhnya dalam belajar apalagi dalam pembelajaran matematika. Di dalam pembelajaran matematika siswa diarahkan untuk fokus dan berkonsentrasi agar mampu memahami pembelajaran dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya tindakan dari guru untuk mengatasi masalah tersebut yaitu melalui penerapan pendekatan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka seorang guru diuntut mampu menguasai berbagai pendekatan dalam proses pengelolaan kelas. Salah-satu pendekatan pengelolaan kelas yang tepat untuk

⁵ Fahrina Yustiasari Liriwati, *Pengaruh Pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa*. Open journal system indragiri. Vol. 1. No. 3. September 2017.

menciptakan suasana kelas yang kondusif adalah melalui penerapan pendekatan Resep (*cook book*).

Pendekatan resep (*cook book*), pendekatan ini dilakukan dengan mendaftar apa yang harus dikerjakan dan yang tidak boleh dikerjakan dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang terjadi di dalam kelas. Pendekatan ini di dalamnya ada ketentuan yang dibuat oleh guru, bukan hanya untuk kepentingan guru tetapi untuk kepentingan pengelolaan kelas.⁶ Pendekatan resep dapat diartikan sebagai cara pandang guru bahwa kelas dapat dikelola dengan baik melalui pembuatan dan penerapan aturan kelas, guru sebagai manajer kelas dapat membuat aturan kelas bersama-sama dengan siswa.⁷

Pembelajaran matematika diajarkan sejak dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Hal ini disebabkan matematika erat hubungannya dengan kegiatan sehari-hari, setiap kegiatan yang dijalani dalam kehidupan sehari-hari erat kaitannya dengan matematika. Dari beberapa pernyataan siswa, menganggap bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit. Hal ini disebabkan banyaknya siswa yang mendapatkan nilai rendah. Biasanya yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah antara lain kurangnya rangsangan keaktifan siswa dalam belajar sehingga siswa menjadi bosan dan tidak dapat fokus dalam belajar.

⁶ Abu Hasan Agus R, *Strategi pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Pedagogik, Vol. 03. No. 01. Desember 2015.

⁷ Septia Marwani, "*Pengelolaan Kelas Berbasis Pengelompokan jenis kelamin (Gender) Di SMAN 11 Banda Aceh*", Skripsi FTK UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, h.27-28.

Pembelajaran matematika sebagaimana pembelajaran pada umumnya terus mengalami perkembangan dan berinovasi untuk menjawab perkembangan zaman dan dunia pendidikan. Inovasi pendidikan yang tampak saat ini adalah inovasi yang berkaitan dengan pendekatan, metode, dan model pembelajaran. Melalui berbagai pendekatan pembelajaran matematika diharapkan tercipta rasa senang dalam belajar matematika, sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti ingin menerapkan pembelajaran matematika menggunakan pendekatan resep (*cook book*) dengan materi “Membandingkan Berat Benda yang di ukur dengan Satuan Baku” dan untuk mengetahui efektivitas pendekatan resep (*cook book*) terhadap hasil belajar siswa. Pemilihan materi pelajaran matematika ini karena masih banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika, maka peneliti tertarik memilih pelajaran matematika dan untuk materi menyesuaikan dengan materi di kelas II.

Hasil belajar merupakan tolak ukur siswa apakah sudah mengerti dan menguasai materi pelajaran yang diberikan atau belum. Keberhasilan siswa dapat dicapai dalam proses pembelajaran seperti mengerjakan tugas, dan mengembangkan materi yang diberikan oleh guru.⁸ Hasil belajar yang baik diperoleh dari penguasaan materi yang baik, materi pelajaran dapat dikuasai oleh siswa tentunya dalam proses pembelajaran siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk mempelajari materi. Oleh

⁸ Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), h.14.

sebab itu setiap sekolah harus memenuhi hal-hal yang dibutuhkan dalam proses mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Berdasarkan paparan tersebut bahwa proses pembelajaran sebaiknya menggunakan pendekatan yang tepat agar siswa dapat fokus dalam belajar dan tidak menimbulkan rasa bosan. Maka dari itu penelitian ini dilakukan karna adanya rasa ingin tahu bagaimana efektivitas penerapan pendekatan resep (*cook book*) terhadap hasil belajar siswa dilaksanakan dilingkungan sekolah. Maka penulis tertarik meneliti tentang **“Efektivitas Pendekatan Resep (Cook Book) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II MIN 4 Kota Banjarmasin.**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran tentang penelitian ini maka penulis perlu memberikan penegasan istilah atau definisi operasional pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas berasal dari kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil.⁹ Efektivitas adalah ketepatan rangkaian perencanaan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁰ Efektivitas yang dimaksud peneliti adalah efektivitas pendekatan resep (*cook book*) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II. Efektivitas dalam penelitian ini di ukur atau diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* menggunakan uji statistika.
2. Pendekatan adalah seperangkat mengenai cara belajar mengajar. Maksudnya disini adalah bagaimana efektivitas pendekatan resep (*cook book*) terhadap hasil belajar. Pendekatan resep (*cook book*) adalah pendekatan yang di dalam nya ada ketentuan-ketentuan yang dibuat guru untuk kepentingan pengaturan kelas.
3. Hasil belajar adalah adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti

⁹ Poerwadarmita, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Departemen pendidikan Nasional, 2010), h.311.

¹⁰ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h.287.

¹¹ Asep Jihat, Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Multi Presendo, 2013.h. 15.

menggunakan tes objektif yang berupa pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.

4. Pembelajaran Matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana, sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari. Adapun materi yang akan diajarkan adalah tentang “Membandingkan berat benda yang di ukur dengan satuan baku”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan, maka ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan resep (*cook book*) pada pembelajaran matematika kelas II MIN 4 Kota Banjarmasin?
2. Apakah pendekatan resep (*cook book*) efektif digunakan pada pembelajaran matematika kelas II MIN 4 Kota Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan pendekatan resep (*cook book*) pada pembelajaran matematika kelas II MIN 4 Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan pendekatan resep (*cook book*) pada pembelajaran matematika kelas II MIN 4 Kota Banjarmasin.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya teori tentang keterampilan dasar mengajar pengelolaan kelas menggunakan pendekatan resep (*cook book*).

1. Guru
 - a. Sebagai bahan untuk melakukan suatu kegiatan pembelajaran ke arah yang lebih baik.
 - b. Meningkatkan kualitas pembelajaran dari segi proses dan hasil dengan keterampilan dasar mengajar pengelolaan kelas dengan pendekatan resep (*cook book*).
2. Siswa
 - a. Menumbuhkan semangat belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika

- b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran matematika disekolah.

3. Sekolah

- a. Hasil penelitian ini sebagai umpan balik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dari segi proses dan hasil belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini sebagai umpan balik untuk meningkatkan mutu hasil belajar siswa.

4. Mahasiswa

- a. Memperkaya ilmu pengetahuan khususnya di UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Sebagai bahan informasi dan wawasan bagi mahasiswa atau peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Tinjauan Pustaka

Penelitian merujuk pada beberapa literatur hasil penelitian sebelumnya memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Dwi Fitrah Nurngani, dengan judul *“Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di MI Muhammadiyah 1 Slinga Kecamatan Kaligondang*

Kabupaten Purbalingga” yang membahas tentang bagaimana pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik pada kelas IV MI Muhammadiyah 1 Slinga. Adapun relevansi penelitian tersebut dengan peneliti adalah kesamaan dalam aspek pendekatan pengelolaan kelas salah satunya ada membahas pendekatan resepi, jenis penelitian juga menggunakan *field research* penelitian ini digolongkan kedalam study kasus deskriptif kuantitatif.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Nurlathifah Thulfitriah, dengan judul “*Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Kemampuan Mengelola Kelas Mahasiswa Praktik Pengalaman lapangan Internasional FTK UIN Alauddin Makassar*” yang membahas tentang pembelajaran *micro teaching* mahasiswa PPL, Kemampuan mengelola kelas, pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap kemampuan pengelolaan kelas, didalam nya juga membahas tentang pendekatan dalam pengelolaan kelas pendekatan resepi dan beberapa pendekatan lainnya terhadap kemampuan pengelolaan kelas.
3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Rutina, dengan judul “*Penerapan Model-Model Pengelolaan Kelas Yang Dilakukan Oleh Guru di Kelas III SD Blunyan Sewon Bantul Yogyakarta*” yang membahas tentang model-model pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru di kelas III. Serta untuk

mengetahui kendala-kendala dalam penerapannya dan membahas tentang pendekatan dalam pengelolaan kelas salah satu nya pendekatan resep.

G. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang diajukan penulis yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

Ha : Terdapat efektivitas penggunaan pendekatan resep (*cook book*) terhadap hasil belajar pada pembelajaran matematika kelas II MIN 4 Kota Banjarmasin.

Ho : Tidak terdapat efektivitas penggunaan pendekatan resep (*cook book*) terhadap hasil belajar pada pembelajaran matematika kelas II di MIN 4 Kota Banjarmasin.

H. Sistematika Penelitian

Dalam sistem penulisan ini, penulisan dibagi ke dalam lima bab. Pada setiap bab tersebut memuat beberapa masalah dan pembahasan sebagaimana tergambar dibawah ini:

Bab I pendahuluan yang memuat latar belakang penelitian, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, hipotesis penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II landasan teori yang berisikan tentang pengertian pendekatan pengelolaan kelas, pendekatan resep (*cook book*), hasil belajar, dan pembelajaran matematika.

Bab III Metodologi penelitian, yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik analisis data dan prosuder penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, berisikan gambaran umum lokasi penelitian, data siswa, data guru dan karyawan, penyajian dan analisis data.

Bab V Penutup, berisikan kesimpulan dan saran.